

**ANALISIS PENGARUH PMA TERHADAP INVESTASI SWASTA
DOMESTIK DI INDONESIA (PERIODE 1986 – 2003)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



DIAJUKAN OLEH :

FIRDA WARDANY

No. Pokok : 040016834

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PMA TERHADAP INVESTASI
SWASTA DOMESTIK DI INDONESIA
(PERIODE 1986- 2003)**

**DIAJUKAN OLEH :
FIRDA WARDANY
No. Pokok : 040016834**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. Hj. Pande Made Sriasih

TANGGAL

7 Februari 2007

KETUA PROGRAM STUDI,



Dra. Ec. Hj. Sri Kusreni, M.Si

TANGGAL

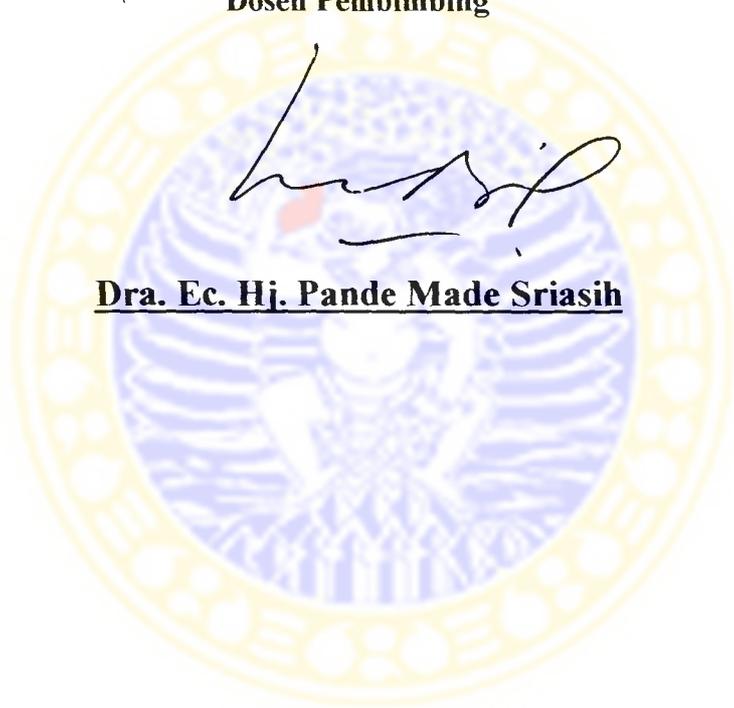
07-02-2007

Surabaya, *30 Juli 2015*.....
Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dra. Ec. Hj. Pande Made Sriasih



KATA PENGANTAR

Tidak pernah kulupa, kusampaikan rasa syukur Alhamdulillah yang terdalem kepada kehadirat ALLAH SWT atas berkah dan rahmat-NYA karena melalui proses yang amat panjang akhirnya skripsi yang berjudul “ ANALISIS PENGARUH PMA TERHADAP INVESTASI SWASTA DOMESTIK DI INDONESIA (PERIODE 1986-2003) “ dapat terselesaikan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari betapa terbatasnya kemampuan penulis, baik dalam tingkatan ilmu maupun penyajannya, sehingga masih banyak terdapat kekurangan. Sebagai manusia biasa, penulis sadar tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu rasa terima kasih setulusnya kupersembahkan untuk **Ayahandaku Madjid dan Ibundaku (alm.) Luluk Alfiyah** “ atas do’a dan kasih sayang yang tiada henti kepada penulis. Serta Ibu Dra.Ec.Hj. Pande Made Sriasih selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini atas segala bimbingan, kesabaran, dan dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis, baik selama kuliah maupun pada saat penulisan skripsi ini :

1. Bapak Drs.Ec.H Karjadi Mintaroem,Msi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga
2. Ibu Dra.Ec.Hj Sri Kusreni,Msi dan Ibu Dra.Ec.Hj Siti Umajah Masjkuri selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Studi Pembangunan
3. Bapak Drs.Ec.H. Bustani Berachim selaku dosen wali, Staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga yang telah memberikan ilmu dan membantu kelancaran studi kepada penulis

4. Suamiku tercinta “ **mas DIDIK** “ terima kasih atas kesabaran dan dorongannya hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Kakak-kakakku “ **mas ANTON WAHYUDI, SE.Ak** ” (terima kasih atas dorongannya selama ini), “ **mbak NURUL WIDYATI** “ (terima kasih atas nasehat-nasehatnya), “ **mbak WINDY IRANDANI** “ (terima kasih atas pengertiannya).
6. Sahabatku.Ida (UPN Teknik Kimia'98), Tri Wahyuni (EP'99 UNAIR).
7. My Lovely Friends : Meta, Weda, Nurul, Wiwied, Lina. Thanks for everything.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan yang luas kepada pembaca, meskipun penulis menyadari bahwa kemungkinan penyempurnaan skripsi ini masih terbuka.

Surabaya, Juli 2005

Penulis

ABSTRAKSI

Ada pendapat pro dan kontra tentang kehadiran PMA serta peranannya dalam pembangunan di negara-negara sedang berkembang. Argumen yang pro terhadap PMA berasal dari analisis teori neoklasik tradisional terutama mengenai teori yang menjelaskan faktor-faktor penentu dari pertumbuhan ekonomi. Bahwa menurut analisis ini, PMA merupakan sesuatu yang sangat positif bagi pembangunan negara sedang berkembang karena PMA dapat mengisi kesenjangan antara persediaan tabungan, cadangan devisa, penerimaan pemerintah, dan keahlian managerial yang sangat dibutuhkan untuk mencapai target-target pertumbuhan dan pembangunannya. Argumen yang kontra terhadap PMA berasal dari beberapa pemikiran dan fakta-fakta bahwa keberadaan PMA justru akan semakin memperbesar keempat kesenjangan di negara-negara sedang berkembang. Skripsi ini akan memfokuskan pada tipe kesenjangan yang keempat, yaitu keahlian managerial, dimana pendapat yang pro PMA menyatakan bahwa masuknya PMA akan diikuti oleh transfer dalam hal pengalaman dan kecakapan managerial, kemampuan wirausaha, serta keahlian di bidang teknologi dari manager MNC ke manager lokal. Asumsinya : bahwa pengetahuan tersebut akan bocor keluar ketika insinyur dan manager lokal berhenti bekerja dan mendirikan perusahaan sendiri, hal ini akan mendorong investasi swasta domestik (*crowding-in*). Argumen yang kontra PMA menyatakan bahwa masuknya MNC dalam perekonomian domestik justru berpotensi besar untuk merusak perekonomian tuan rumah dengan cara menekan timbulnya semangat bisnis para wirausahawan lokal melalui superioritas yang dimilikinya dalam hal modal, teknologi produksi, jaringan pemasaran, dan berbagai aspek bisnis lainnya. Sehingga MNC dapat dengan mudah mendorong keluar setiap perusahaan lokal yang cukup potensial atau yang dianggap mengancam posisi mereka di pasar dan sekaligus menghalangi munculnya perusahaan baru berskala kecil yang berpotensi menjadi saingan mereka. Sehingga kehadiran PMA di suatu negara akan mereduksi/mengerutkan investasi swasta domestik (*crowding-out*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh PMA terhadap investasi swasta domestik di Indonesia periode sebelum krisis (1986-1997) dan setelah krisis (1998-2003) dengan menggunakan data sekunder dan merupakan data *time series*. Metode yang digunakan adalah regresi linier sederhana (OLS) dengan variabel terikatnya adalah investasi swasta domestik Indonesia, sedangkan variabel bebasnya antara lain : tingkat bunga kredit riil , pendapatan nasional riil, PMA serta dua variabel dummy (additif dan multiplikatif). Penelitian ini menemukan bahwa periode (1986-1997) PMA tidak memiliki pengaruh apapun terhadap investasi swasta domestik yang ditunjukkan dengan koefisien regresi dari variabel ini dengan probabilitas 0,9230 yang lebih besar dari critical value penelitian ini sebesar 0,05. Artinya sebelum krisis PMA tidak berpengaruh terhadap investasi swasta domestik (*neutral effect*). Sedangkan periode setelah krisis ditemukan bahwa variabel *dummy multiplicative* dari PMA yang memiliki nilai negatif sebesar (-7448,403) dan nilai (Prob.) sebesar 0,0040 yang lebih rendah dari critical value 0,05. Artinya periode (1998-2003) PMA memiliki dampak negatif terhadap investasi swasta domestik, atau dengan kata lain PMA meng-*crowding out* investasi swasta domestik.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAKSI.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan Skripsi	6
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi Swasta Domestik.....	8
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergerakan Modal Antar Negara.....	10
2.1.2.1 FDI dan MNC.....	11
2.1.3 Pengaruh PMA terhadap Investasi Swasta Domestik	12
2.2 Penelitian Sebelumnya	
2.2.1 Hipotesis.....	18
2.2.2 Model Analisis	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	21
3.2 Identifikasi Variabel	21
3.3 Definisi Operasional	22
3.4 Jenis dan Sumber Data	23
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	23
3.6 Tehnik Analisis	
3.6.1 Uji Akar Unit	24
3.6.2 Regresi Linier Berganda	25
3.6.2.a Uji R^2	26
3.6.2.b Uji t	26
3.6.2.c Uji F	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	30
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	33
4.3 Analisis Model dan Pembuktian Hipotesis	
4.3.1 Analisis Model	
4.3.1.1 Uji Akar Unit	34
4.3.1.2 Estimasi Model Penelitian dengan Teknik OLS	35
4.3.2 Pembuktian Hipotesis	39
4.4 Pembahasan	
4.4.1 Kinerja Model Permintaan Investasi	40
4.4.2 Pengaruh FDI terhadap Investasi Swasta Domestik di Indonesia (1986-2003)	41

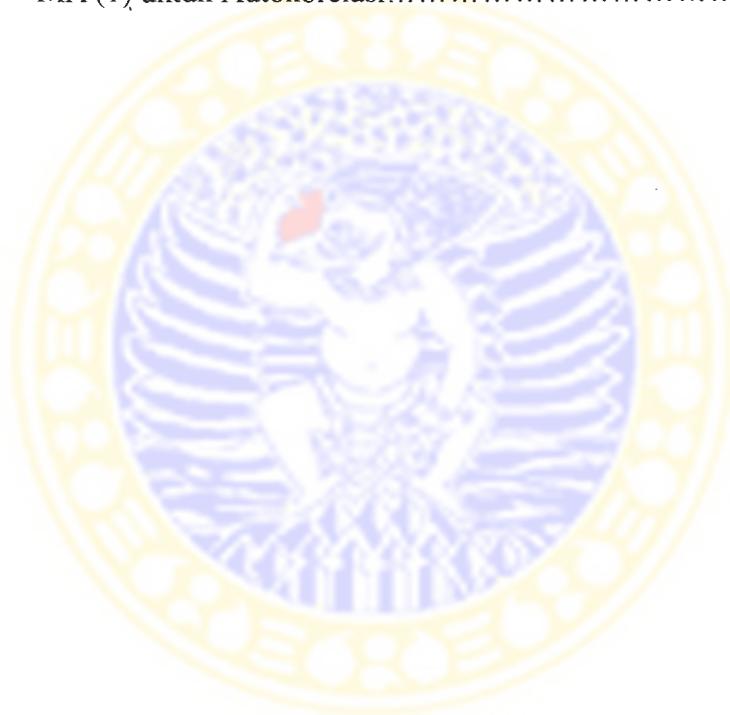
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran	48

DAFTAR KEPUSTAKAAN**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
TABEL 1.1 FDI Inflow Netto dan Total Modal Asing Netto ke Negara-Negara Berkembang.....	3
TABEL 4.1 Hasil Estimasi Model Penelitian.....	36
TABEL 4.2 Hasil Estimasi Model Penelitian dengan Menggunakan Variabel MA (1) untuk Autokorelasi.....	38



DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

GAMBAR 1.1 Perkembangan Proporsi IS GAP terhadap Tabungan Nasional.....	2
GAMBAR 4.1 Perkembangan FDI di Indonesia.....	30
GAMBAR 4.2 Perkembangan Investasi Swasta Domestik di Indonesia.....	32
GAMBAR 4.3 Komposisi Akumulasi Approved FDI di Indonesia (1967 – 1990).....	42
GAMBAR 4.4 Komposisi GDP Riil Indonesia Tahun 1980 dan 1990.....	43
GAMBAR 4.5 Komposisi Akumulasi Investasi Swasta Domestik di Indonesia (1967 – 1990).....	44